# BAB IV
# HASIL YANG DICAPAI

## 4.1 Hasil Kuliah Kerja Lapangan

Dari hasil kegiatan kkl-ppm unikom dengan Program kegiatan nyata yang dilaksanakan kuliah kerja lapangan, dengan demikian menambahkan pengetahuan, dan wawasan tentang kebersihan di lingkungan hidup. dalam program kegiatan kerjabakti di lingkungan desa Cibeusi

Jika dilihat melihat dari peran aktif warga masyarakat yang mengikuti kegiatan kebersihan didesa Cibeusi sebagian besarnya para warga nya terlalu acuh terhadap kebersihan lingkungan di sekitar desa. hal ini berkaitan dengan waktu yang tidak selalu tepat waktu dan terlalu sibuk dengan pekerjaanya masing-masing. Hal ini merupakan kebiasaan buruk yang masih sulit untuk dirubah, agar tidak menjadi sebuah kebiasaan buruk bagi masyarakat desa dengan adanya peran aktif Mahasiswa dalam kegiatan tersebut diharap masyarakat Desa Cibeusi akan lebih sadar lagih dan mementingkan apa yang menjadi Hak dan kewajiban. Dari pelaksanaan kegiatan kerjabakti Hanya ada beberapa orang sajah yang mau ikut berpartisipasi kedalam acara kegiatan kerjabakti membersihkan lingkungan pada agenda kegiatan ini. Ada juga mahasiswa yang datang ke lokasi rumah-rumah warga untuk selalu mengajak dan memberikan pengarahan yang baik dan benar kepada warga masyarakat Desa Cibeusi hal ini. Melainkan agar masyarakat sadar akan betapa pentingnya melakukan kegiatan kerjabakti tersebut,di samping melaksanakan kegiatan tersebut banyak hal positif dari hasil kegiatan tersebut Contoh : dengan adanya kegiatan tersebut akan terjalin silahturahmi yang baik terhadap semuah warga, terciptanya kekonpakan dan saling bergotong royong baik mahasiswa dan masyarakat yang terlibat kedalam kegiatan tersebut

## 4.2 Hasil evaluasi Kegiatan kerjabakti di Desa Cibeusi

Penulis juga memberikan penjelasan evaluasi dari kegiatan kerjabakti tersebut yang dilihat dan disimpukan dari hasil keseluruhan dalam kegiatan mengenai peran aktif dari masyarakat itu sendiri dengan para mahasiswa kkl-ppm Unikom yang melaksanakan kegiatan kerjabakti tersebut, di antaranya sebagai berikut :

**Evaluasi secara kendala-kendala yang dihadapi :**

- Masih adanya anggapan bahwa mahasiswa yang melakukan kegiatan kkl-ppm itu datang ke desanya hanya memberikan beban sajah terhadap warga desa setempat dan menganggap datang kesana memberikan bantuan dari pemerintah, pusat dan daerah
- Sebagian besar masyarakat nya masih belum sadar akan kebersihan lingkungan
- Fasilitas-fasilitas umum yang berada di desa Cibeusi masih sangat kurang

**Evaluasi secara keseluruhan**

Setelah kegiatan kkl-ppm selesai dan meninggalkan desa Cibeusi selama 3 Bulan. lalu setelah di chek kembali ke lokasi desa Cibeusi ternyata program tersebut tidak berjalan secara efektif dengan kembalinya lingkungan menjadi kotor kembali dan banyak nya warga yang membuang sampah sembarangan, hal ini penulis menyimpulkan bahwa masyarakat desa Cibeusi masih sangat minim sekli tingkat kesadaran untuk menjaga lingkungan di tempat tinggal tersebut

.

.

## 4.3 Faktor Pendukung KKL-PPM

Pada kegiatan kkl-ppm ini masih saja ada hambatan-hambatan dalam setiap pelaksanaan yang sudah dijadikan sebagai program KKL-PPM untuk Desa Cibeusi. Sehingga penulis merasa kurang maksimal dalam menjalakna dalam program dasar partisipasi masyarakat dengan mahasiswa dalam kegiatan kerjabakti di Desa Cibeusi kec Ciater Subang Kegiatan ini dipengaruhi oleh adanya dua faktor, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor penghambat kinerja penulis dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di SDN Marga Asih sebagai berikut :

1. Sarana penginapan, transportasi dan konsumsi yang cukup baik dapat memberikan kenyamanan pada peserta KKL dalam mengikuti kegiatan.
2. Peran aktif Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan semangat tersendiri bagi peserta dalam mengikuti kegiatan.
3. Adanya anggota kkl-ppm yang bersedia membantu penulis dalam mengajarkan program kegiatan kerjabakti
4. Tanggapan positif dari kepala dusun desa cibeusi.
5. Adanya beberapa alat pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kerjabakti yang di beri pinjamann dari kepala dusun yaitu; cangkul, parang, sarung tangan,plastik kantong besal dan lain-lain

## 4.4 Faktor Penghambat KKL-PPM

Adapun beberapa faktor yang menghambat kegiatan kkl-ppm ini. Setelah pelaksanaanya diantaranya yang menghambat jalannya kegiatan selama berlangsung, diantaranya adalah :

1. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan KKL-PPM berakibat pada kurang maksimalnya sosialisasi terhadap program yang dilaksanakan pada KKL-PPM.
2. Jumlah peserta KKL yang relatif banyak sehingga susah untuk di kondisikan pada saat menerima materi.
3. Kurangnya fasilitas pendukung dari kantor Desa cibeusi untuk membantu program kerja penulis seperti tidak adanya infokus atau proyektor guna untuk mensosialisasikan tenta bahayanya membuang sampah sembarangan kepada para warga
4. Kurangnya pengetahuan wara mengenai kebersihan lingkungan
5. kurangnya sarana tempat pembuangan sampah.